Mas Rusdi Tegaskan Seluruh Bangunan Ponpes Harus Dianalisa Kelayakannya Demi Keamanan dan Keselamatan Bersama

Rabu, 8 Oktober 2025

Bupati Pasuruan, Rusdi Sutejo, menekankan pentingnya analisis kelayakan bangunan pesantren di Kabupaten Pasuruan. Hal ini menyusul ambruknya bangunan di Pondok Pesantren Al Khoziny, Sidoarjo, demi keselamatan santri. Penegasan ini disampaikan saat silaturahmi dengan pengurus pesantren.

Rusdi menegaskan bahwa analisis kelayakan bukanlah hal yang buruk, melainkan langkah preventif. Tujuannya adalah untuk memastikan keamanan dan kenyamanan para santri selama menuntut ilmu. Ini juga merupakan bagian dari kebijakan pemerintah pusat yang harus dilaksanakan daerah.

Sebagai langkah awal, pesantren diminta mengajukan Sertifikasi Laik Fungsi (SLF) atau Persetujuan Bangunan Gedung (PBG). Pemkab Pasuruan akan menanggung seluruh biaya pengurusan SLF dan PBG. Proses ini gratis dan anggaran sudah disiapkan.

Jika hasil analisis menyatakan bangunan tidak layak, Pemda akan bekerja sama dengan Persatuan Insinyur Indonesia (PII). PII akan memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan untuk keamanan bangunan. Tujuannya adalah mencegah kejadian serupa.

Rusdi menekankan pentingnya perbaikan jika ada kerusakan, seperti kayu keropos atau struktur bangunan yang kurang kuat. Rekomendasi terbaik akan diberikan untuk memastikan keamanan bangunan pesantren. Hal ini untuk menciptakan rasa aman bagi semua.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.